

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. **Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persaingan, promosi, dan keunikan produk terhadap keberhasilan usaha para perajin batik di desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

b. **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode survai explanatory*. Survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sedangkan *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. (Masri Singarimbun, 1995:5)

3.3 **Populasi dan Sampel**

Populasi

Menurut Sugiyono (2006:89) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto

(2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah para pengrajin batik di desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2006:90), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena populasi kurang dari 100 maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 25 perajin dan biasa disebut dengan sampling jenuh atau sensus. Teknik ini diambil berdasarkan pendapat Sugiyono (2006 : 95):

”Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif lebih kecil, kurang dari 30”.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Pengukuran
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha dilihat dari pencapaian laba yang diperoleh	Pencapaian laba satu bulan terakhir	Interval
Persaingan (X1)	Persaingan diantara industri yang memproduksi barang yang sama, ditandai dengan: a. Masuknya pendatang baru	Jawaban responden mengenai: - Pengetahuan responden tentang	Ordinal

		<p>jumlah perajin batik yang memproduksi barang yang sama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan responden tentang jumlah perajin batik baru yang memproduksi barang yang sama - Strategi harga yang diterapkan perusahaan yang lain 	
	b. Kekuatan pembeli	<p>Jawaban responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intensitas pembelian dalam jumlah besar - Pengetahuan perusahaan mengenai banyaknya jenis barang yang biasanya dibeli pelanggan - Intensitas tawar-menawar harga yang dilakukan pelanggan mendekati biaya yang dikeluarkan - Informasi dari perusahaan tentang proses pembelian dengan pelanggan - Pengetahuan perusahaan apakah pelanggan mempunyai informasi lengkap tentang perusahaan. 	
	c. Kekuatan pemasok	<p>Jawaban responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada tidaknya informasi harga dari pemasok - Penetapan harga dari pemasok 	

Promosi (X2)	Kegiatan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan suatu produk atau jasa	<p>mempengaruhi laba perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan membeli bahan baku (kain) pada berapa pemasok - Pemberian potongan harga dari pemasok kepada perusahaan <p>Jawaban responden tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara mengenalkan produk pada pelanggan/pembeli - Berapa kali mengikuti pameran selama dua tahun terakhir - Intensitas perusahaan dalam memberikan potongan harga - Intensitas perusahaan dalam mengeluarkan biaya tiap bulannya 	Ordinal
Keunikan Produk (X3)	Ciri khas produk yang membedakannya dengan produk lain	<p>Jawaban responden mengenai diferensiasi produk yang "riil" dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keunikan produk dari desain yang ditampilkan perusahaan - Keunikan produk dari warna yang ditampilkan perusahaan - Pengaruh dari motif dan warna terhadap penjualan 	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Studi dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan-catatan, laporan, serta dokumen.
2. Interview (wawancara), digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.
3. Kuesioner, yaitu dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab
4. Internet, yaitu tambahan data untuk melihat sejauh mana perkembangan suatu usaha

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2006 : 95). Maka harus ada alat ukur yang baik dan biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berupa wawancara langsung dengan responden dan menyebarkan kuesioner terbuka yang jawabannya langsung dari responden dan kuesioner tertutup yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti.

Titik tolak dari penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2006: 116) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti
2. Variabel-variabel tersebut kemudian diberikan definisi operasionalnya

3. Setelah itu menentukan indikator yang akan diukur
4. Indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan

3.6.1 Tes Validitas

Tes validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya (Sugiyono, 2006 : 135)

Menurut Masri Singarimbun (1995: 132) cara menguji validitas adalah:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi yang diperoleh akan dibandingkan dengan t tabel, korelasi nilai r dengan derajat kebebasan n-3, dimana n adalah jumlah responden dan angka 3 adalah banyaknya variabel bebas. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipakai $\alpha = 0,05$.

3.6.2 Tes Reliabilitas

Tes reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya karena instrumen sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reabilitas ini menggunakan rumus alpha karena data berupa skor dari 1-5. Rumus mencari reliabilitas instrumen adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Suharsimi, 2002: 171})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat ordinal dan interval. Data ordinal diperoleh dari variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3), sedangkan data interval diperoleh dari variabel terikat (Y). Data yang bersifat ordinal terlebih dahulu dirubah menjadi skala interval dengan menggunakan Metode Successive Interval (MSI). Data yang disajikan adalah dengan menggunakan skala ordinal 1-5.

3.7.1 Metode Successive Interval

Metode ini dilakukan untuk data yang bersifat ordinal sehingga akan memudahkan dalam perhitungannya. Menurut Harun Al Rasyid yang dikutip dari Neulis Nurbaeti (2006), cara mentransformasikan data sebagai berikut:

1. Hitung frekuensi (f) untuk masing-masing kategori responden
2. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (p)
3. Jumlahkan nilai proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori respon sebagai berikut:

$$PK1 = 0 + PK2$$

$$PK2 = PK1 + PK2$$

$$PK3 = PK2 + PK3$$

$$PK4 = PK3 + PK4$$

$$PK5 = PK4 + PK5$$

4. Diasumsikan proporsi kumulatif mengikuti distribusi normal baku maka setiap nilai PK untuk masing-masing kategori responden akan didapatkan nilai densitas $f(z)$ untuk masing-masing nilai z .
5. Perhitungan skala value (SV) untuk masing-masing kategori respon secara umum

$$SV = (\text{Density of lower limit}) - (\text{Density at upper limit})$$

$$(\text{Area bellow upper limit}) (\text{Area bellow lower limit})$$

6. SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (=1). Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Y = SV + (1 + |SV_{\min}|)$$

$$\text{Dimana nilai } k = 1 + |SV_{\min}|$$

3.7.2 Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier ganda, karena variabel yang diteliti lebih dari satu. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS dan perhitungan manual. Adapun model persamaan regresi dapat dituliskan dalam bentuk:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

Y = Keberhasilan usaha

X1 = Persaingan

X2 = Promosi

X3 = Keunikan produk

3.7.3 Menguji Hipotesis

- Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis secara simultan dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

F hitung bisa dicari dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 1996 : 385})$$

- Uji t

Dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial

Dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

t hitung bisa dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{a_i}{S_{ai}} \quad (\text{Sudjana, 1996 : 388})$$

3.7.4 Menguji Koefisien Determinasi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y)

Dengan Ketentuan:

- Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik
- Dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik

Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{b_{12,3} \sum x_{2i} y_i + b_{13,2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

(J. Supranto, 2005: 160)

